

## INTISARI

Caturtunggal merupakan wilayah yang memiliki sistem lalu lintas yang kompleks. Adanya kemacetan di beberapa ruas jalan di wilayah Caturtunggal merupakan gejala permasalahan sistem lalu lintas. Adanya ketidakseimbangan sistem lalu lintas yang menyebabkan terjadinya permasalahan kemacetan. Pemerintah dan tokoh masyarakat melakukan usaha-usaha untuk menyeimbangkan sistem lalu lintas di wilayah Caturtunggal. Usaha yang dipilih adalah menerapkan sistem satu arah pada Jalan Seturan Raya dan Jalan Selokan Mataram. Dengan diterapkannya sistem ini semoga dapat memperbaiki ketidakseimbangan sistem lalu lintas secara keseluruhan dengan ditandai berkurangnya kemacetan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah penerapan sistem satu arah di Caturtunggal. Informannya adalah seluruh pihak yang menangani secara langsung maupun tidak langsung sistem lalu lintas. Metode pengumpulan data dengan teknik studi pustaka, wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diterapkannya sistem satu arah di sebagian Jalan Seturan Raya dan Selokan Mataram dapat mengurangi kemacetan. Meskipun ada beberapa masyarakat yang mengeluhkan mengenai jarak tempuh yang semakin jauh. Diterapkannya sistem satu arah belum menghasilkan hasil yang maksimal dikarenakan beberapa sebab, seperti penataan parkir yang belum rapi, penyalahgunaan fungsi trotoar dan para pengemudi yang masih sering melanggar dikarenakan kurangnya pengawasan.

Kata kunci : Sistem Satu Arah, Kemacetan, Lalu Lintas

## ABSTRACT

Caturtunggal is an area that has a complex traffic system. The existence of congestion in some road segments in Caturtunggal area is a symptom of traffic system problems. The existence of the traffic system imbalance that causes the occurrence of congestion problems. Government and community leaders are making efforts to balance traffic systems in the Single Chess region. The chosen effort is to apply a one-way system on Seturan Raya street and Selokan Mataram street. With the implementation of this system hopefully can improve the imbalance of traffic system as a whole with marked reduced congestion.

This research uses qualitative-descriptive method. The unit of analysis in this study is the application of one-way system in Single Chess. The informants are all parties who handle directly or indirectly the traffic system. Methods of data collection by library study techniques, in-depth interviews, observation and documentation. The analysis is done by data reduction, data presentation and conclusion. Data validity is done through data triangulation.

The results showed that the application of one-way system in part of Seturan Rayastreet and Selokan Mataram street can reduce congestion. Although there are some people who complain about the distance traveled further. The adoption of a one-way system has not produced maximum results due to several reasons, such as unkempt parking arrangement, misuse of sidewalks and drivers who are still often violated due to lack of supervision.

**Keywords:** One Way System, Congestion, Traffic